

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Indeks Perkembangan harga di Kabupaten Tana Tidung pada Triwulan I Tahun 2025 yaitu secara bulanan (mtm) pada Bulan Januari sebesar 2,09 persen, Bulan Februari sebesar -0,92 persen dan pada Bulan Maret sebesar 2,65 persen, dapat dilihat bahwa selama 3 (tiga) bulan terakhir tingkat indeks perkembangan harga (IPH) yang sangat signifikan terjadi di Kabupaten Tana Tidung terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 2,65 persen.

Perkembangan harga secara triwulan I sepanjang tahun 2025 dapat dikatakan bahwa Kabupaten Tana Tidung dalam kondisi relative stabil walaupun pada bulan Maret terjadi perubahan harga yang sangat signifikan. Namun pada bulan tersebut merupakan lonjakan perubahan harga yang terjadi karena memasuki Momen Hari besar Keagamaan Nasional yaitu Bulan Ramadhan dan Menyambut Hari Raya Idul Fitri yang disebabkan oleh lonjakan harga pada kelompok *Volatile Foods* (Bahan Makanan).

komoditas yang mengalami perubahan harga Sepanjang Triwulan I yaitu Cabe Merah Keriting, Cabe Merah Besar, Cabe Rawit Merah, Cabe Rawit Hijau, Bawang Merah, Gula Pasir Kemasan, Minyak, Telur Ayam Ras, Daging Sapi Impor Beku, Bawang Putih Honan & Kating, Tomat dan Kacang Panjang.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan data historis, diketahui bahwa indeks perkembangan harga Kabupaten Tana Tidung memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Perubahan Harga kelompok *Volatile Foods* lebih sering dipengaruhi oleh faktor kejutan (shock) / faktor alam.
2. Perubahan Harga kelompok *Administered prices* fluktuatif tergantung siklus dan shock kebijakan pemerintah.
3. Perubahan Harga kelompok *Core* relatif stabil.

Dalam Triwulan I Tahun 2025 indeks perkembangan harga yang mengalami perubahan harga tertinggi terjadi pada Bulan Maret yaitu sebesar 2,65 persen, adapun fluktuasi tertinggi disumbangkan pada komoditas Cabai Rawit Merah, Cabai Merah Besar dan Telur Ayam Ras. Perubahan harga yang terjadi pada triwulan I di Kabupaten Tana Tidung disebabkan :

1. Cabai Rawit Merah masih terpantau tinggi, dikarenakan cuaca (hujan) yang mengakibatkan pendistribusian pasokan mengalami kendala dan masih terbatasnya pasokan local sehingga masih mengandalkan stok dari luar daerah.
2. Cabai Merah Besar masih terpantau tinggi, dikarenakan cuaca (hujan) yang mengakibatkan pendistribusian pasokan mengalami kendala dan masih terbatasnya pasokan local sehingga masih mengandalkan stok dari luar daerah.
3. Telur Ayam Ras juga mengalami kenaikan harga dikarenakan belumnya masa panen yang bersamaan, sehingga masih mengandalkan stok dari luar daerah, namun karena terjadi permasalahan di pendistribusian karena factor cuaca (hujan) yang mengakibatkan terbatasnya stok sehingga membuat harga lebih mahal.

Selain permasalahan tersebut, juga disebabkan meningkatnya permintaan dalam rangka Perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional yaitu memasuki bulan suci Ramadhan dan Menyambut Hari Raya Idul Fitri. Namun pasokan komoditi pangan dipasaran terbilang cukup dan tersedia serta kondisi yang relative stabil walaupun ada beberapa yang mengalami kenaikan harga.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi Kabupaten Tana Tidung Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Telah berjalannya kegiatan pengawasan terhadap peredaran barang-barang di lingkungan Kabupaten Tana Tidung melalui OPD teknis dalam rangka menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan;
2. Adanya kegiatan pelatihan pembuatan kalung dari bahan limbah batik khas Tana Tidung;
3. Melakukan kegiatan penanam jagung serentak 1 juta Hektare dalam rangka menyukseskan program Presiden yaitu swasembada pangan;
4. Melakukan kegiatan Rapat Koordinasi peternak telur local dengan para agen telur untuk meningkatkan produksi dan distribusi telur local;
5. Telah dilakukan kegiatan panen raya jagung serentak dalam rangka ketersediaan pangan didaerah tahap 1 dilaksanakan secara vidcon di kebun ketahanan pangan desa tideng pale;
6. Melakukan kegiatan Rapat koordinasi TPID Kabupaten Tana Tidung baik itu dalam bentuk pelaporan maupun pelaksanaan kegiatan tersebut;
7. Melakukan Kegiatan Pasar Murah di 4 Kecamatan dan 19 Desa Dalam Rangka Menyambut Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H Tahun 2025 oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM;
8. Mengikuti kegiatan High Level Meeting (HLM) Se-Provinsi Kalimantan Utara sebagai langkah proaktif mendorong keterjangkauan harga melalui ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi komoditi menjelang hari raya idul fitri 1446 H;
9. Telah berjalannya bantuan transportasi distribusi gas LPG tabung 3 Kg ke kec. Tana Lia sebagai bentuk upaya pemerintah dalam melaksanakan kelancaran distribusi kepada masyarakat dipedesaan;
10. Telah melakukan kegiatan sidak pasar & Distributor dalam rangka Pemantauan Harga dan ketersediaan pasokan bahan pokok dan pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H Tahun 2025.
11. Telah dilakukan kunjungan ke Bulog Kab. Bulungan dan melakukan kerjasama dengan Pihak BULOG melalui Koperasi Tana Tidung dalam penyediaan Produk Bulog di Kabupaten Tana Tidung.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

NO

KEBIJAKAN

EVALUASI

1. kegiatan pengawasan terhadap peredaran barang-barang di lingkungan Kabupaten Tana Tidung melalui OPD teknis dalam rangka menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan bahan. Kegiatan pengawasan memberikan dampak yang efektif sehingga mampu menekan gejolak harga dan dapat menekan kelangkaan barang.
2. Adanya kegiatan pelatihan pembuatan kalung dari bahan limbah batik khas Tana Tidung. Kegiatan ini sangat bermanfaat terhadap para UMKM Batik dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengrajin, serta meningkatkan daya saing dan kehidupan pelaku bisnis.
3. Melakukan kegiatan penanam jagung serentak 1 juta Hektare dalam rangka menyukseskan program Presiden yaitu swasembada pangan; Bertujuan untuk memastikan ketersediaan pangan di daerah sehingga mampu memenuhi kebutuhan di daerah.
4. Melakukan kegiatan Rapat Koordinasi peternak telur local dengan para agen telur untuk meningkatkan produksi dan distribusi telur local. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para peternak telur dan para agen telur agar mendorong peningkatan kualitas telur yang dihasilkan serta dapat mengembangkan industri telur local di Kabupaten Tana Tidung.
5. Telah dilakukan kegiatan panen raya jagung serentak dalam rangka ketersediaan pangan di daerah tahap 1 dilaksanakan secara vidcon di kebun ketahanan pangan desa tideng pale; Kegiatan panen jagung dapat memberikan dampak yang efektif terhadap ketersediaan pasokan pangan dan keterjangkauan harga di daerah.
6. Melakukan kegiatan Rapat koordinasi TPID Kabupaten Tana Tidung baik itu dalam bentuk pelaporan maupun pelaksanaan kegiatan tersebut; Rapat yang dilakukan dapat membuat suatu kebijakan daerah terkait pengendalian inflasi daerah.
7. Melakukan Kegiatan Pasar Murah di 4 Kecamatan dan 19 Desa Dalam Rangka Menyambut Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H Tahun 2025 oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM; Kegiatan pasar murah bersubsidi sebagai upaya membantu masyarakat kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan bahan pokok serta dapat menekan gejolak harga yang biasa terjadi setiap menjelang hari besar keagamaan nasional (HBKN).

8. Mengikuti kegiatan High Level Meeting Kegiatan ini bertujuan agar (HLM) Se-Provinsi Kalimantan Utara sebagai menghasilkan rumusan kebijakan langkah proaktif mendorong keterjangkauan yang tepat dan aplikatif dalam harga melalui ketersediaan pasokan dan menjaga kestabilan harga dan kelancaran distribusi komoditi menjelang ketersediaan barang kebutuhan hari raya idul fitri 1446 H; pokok dan penting di daerah
9. Telah berjalannya bantuan transportasi Kegiatan bantuan transportasi distribusi gas LPG tabung 3 Kg ke kec. Tana distribusi gas LPG tabung 3 Kg Lia sebagai bentuk upaya pemerintah dalam sangat memberikan dampak yang melaksanakan kelancaran distribusi kepada efektif sehingga mampu menekan masyarakat dipedesaan; gejala harga dan dapat menekan kelangkaan barang.
10. Telah melakukan kegiatan sidak pasar & Kegiatan sidak pasar sebagai upaya Distributor dalam rangka Pemantauan Harga pemerintah dalam memastikan stok dan ketersediaan pasokan bahan pokok dan pangan dan barang cukup dan pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 memastikan bahwa harga terjangkau H Tahun 2025. untuk masyarakat.
11. Telah dilakukan kunjungan ke Bulog Kab. Dengan adanya kerjasama ini Bulungan dan melakukan kerjasama dengan sebagai langkah antisipasi terhadap Pihak BULOG melalui Koperasi Tana Tidung kebutuhan pokok di daerah dan dalam penyediaan Produk Bulog dipotensi adanya kenaikan harga Kabupaten Tana Tidung. bahan pokok di daerah

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Memperhatikan karakteristik Inflasi Kabupaten Tana Tidung dan kelompok pengeluaran yang dominan terhadap angka inflasi Kabupaten Tana Tidung pada Triwulan I, maka direkomendasikan beberapa hal sesuai dengan 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif) sebagai berikut:

1. Pengendalian Inflasi *Volatile Foods*/Pangan.

- Melakukan pemantauan secara langsung oleh OPD Teknis dan TPID Kabupaten Tana Tidung terhadap pergerakan harga kelompok barang yang berpotensi penyumbang inflasi baik pada saat hari-hari tertentu.
- Adanya Peran aktif dari Pemerintah Daerah untuk melaksanakan kegiatan Operasi Pasar dan Pasar Murah untuk mengantisipasi jika terjadinya kelangkaan barang dan adanya peningkatan harga barang di pasaran serta melakukan kerjasama dengan distributor sehingga harga barang dipasaran dapat terjangkau dan menjadi stabil.
- Selalu melakukan pengawasan secara langsung terhadap penyaluran Distributor-distributor yang ada di Kabupaten Tana Tidung sehingga kelangkaan barang dapat di ketahui.
- Penegakan Regulasi dan Penetapan Batas Atas dan Batas Bawah terhadap harga kelompok barang penyumbang inflasi.

Pengendalian Inflasi terkait Ketersediaan Pasokan

2.

- Penguatan peran OPD terkait seperti Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM serta Dinas pertanian Pangan dan Perikanan terhadap barang yang beredar.
- Melakukan pengecekan di lapangan terkait dengan stok ketersediaan barang.
- Menyesuaikan jadwal panen komoditas pangan dengan perkiraan puncak kebutuhan.

3. Pengendalian Inflasi terkait Keterjangkauan Harga

- Melakukan sidak pasar secara langsung.
- Pelaksanaan pasar penyeimbang untuk menyediakan komoditas strategis dengan harga yang wajar dan terjangkau.
- Melakukan pemantauan pergerakan harga komoditas strategis terutama sembilan bahan pokok.

4. Pengendalian Inflasi terkait Kelancaran Distribusi

- Bekerjasama dengan asosiasi, distributor, maupun pedagang besar komoditas pangan.
- Melakukan sidak pasar atas kemungkinan adanya penimbunan komoditas pangan oleh oknum tertentu.

5. Pengendalian Inflasi terkait Komunikasi Efektif

- Penguatan komunikasi dan koordinasi TPID dengan seluruh stakeholders terkait.
- Mengkomunikasikan keberadaan pemerintah daerah dan program-program pengendalian inflasi kepada masyarakat seperti operasi pasar murah.